

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Media televisi merupakan media yang tepat untuk memberikan informasi dan menyampaikan pesan. Program dokumenter televisi merupakan program yang dapat dikonsumsi oleh berbagai kalangan, baik orang dewasa maupun anak-anak tergantung dari target penontonnya. Program dokumenter yang memaparkan sebuah realita atau peristiwa nyata dengan kemasan yang menarik selalu menjadi salah satu program acara yang digemari oleh pemirsa. Penuturan informasi dalam sebuah dokumenter dengan bentuk investigasi diharapkan dapat memudahkan penonton dalam menerima pesan yang ingin disampaikan dan menambah nilai faktual terhadap fenomena atau permasalahan yang diangkat. Dengan menghadirkan sebuah investigasi dalam penuturannya, dokumenter “Kehidupan Rokok” diharapkan juga mampu memberikan sebuah pandangan baru kepada masyarakat mengenai rokok secara umum dan tidak lagi memandang rokok dari sisi negatifnya saja.

Permasalahan yang diangkat dalam dokumenter "Kehidupan Rokok" ini dapat disimpulkan bahwa regulasi yang selama ini mengatur tentang penggunaan produk hasil tembakau tidak berfungsi secara baik dan benar. Kebijaksanaan para pemangku kebijakan dalam mengambil sebuah kebijakan dinilai masih dalam pandangan sempit, dan cenderung tebang pilih. Para pelaku industri rokok dan perokok seakan hanya menjadi beban negara, padahal faktanya penghasilan dari sektor industri rokok cukup besar dan mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi puluhan ribu masyarakat.

Penerapan bentuk investigasi dalam dokumenter “Kehidupan Rokok” terbukti mampu mengungkap sebuah fakta tersembunyi dibalik regulasi pengaturan produk hasil tembakau tersebut. Kebijakan ini ternyata cukup merugikan para pelaku industri rokok, untuk pengusaha kelas tiga mereka harus menyediakan lahan yang luas namun tidak didukung dengan penyediaan pita cukai guna

memenuhi target produksi. Penyetaraan tarif cukai juga menjadi sebuah regulasi yang cukup membebani pengusaha, dengan kebijakan ini produk mereka dipaksa untuk bersaing dengan produk industri besar yang sudah memiliki nama besar. Dengan melakukan penelusuran sumber berita, ditemukan fakta penting lainnya dibalik regulasi tersebut adalah adanya kepentingan asing yang bertujuan persaingan dagang antara rokok putih dan rokok kretek. Bahkan regulasi dalam mengatur produk hasil tembakau tersebut mendapatkan dana dari asing.

Bagaimanapun juga permasalahan yang dihadirkan dalam karya audio visual tersebut hanyalah subjektifitas dari penulis dan sutradara, sehingga kebenaran yang sesungguhnya tetap dikembalikan kepada masing-masing individu dalam menilai fakta yang disampaikan. Penggambaran subjektifitas atau pandangan tersebut tidak bermaksud untuk menggiring opini masyarakat agar menuju pada sudut pandang sutradara, segala permasalahan tersebut harus benar-benar direfleksikan kembali sesuai dengan penilaian tiap individu. Sebagai salah satu media penyampaian pesan, program dokumenter hanya bertujuan untuk memberikan sebuah informasi, karena tugas dari media massa yang berfungsi sebagai pengawas sosial.

Dokumenter investigasi “Kehidupan Rokok” mampu menjadi salah satu referensi karya bagi lingkup akademik terutama mahasiswa televisi untuk menciptakan sebuah program dokumenter yang lebih kritis dengan menghadirkan isu atau permasalahan yang dapat bermanfaat tidak hanya bagi lingkungan akademik, namun juga masyarakat secara luas, sehingga apa yang telah didapat selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia dapat diterapkan untuk pengabdian kepada Bangsa dan Negara.

B. Saran

Dokumenter televisi merupakan format program non-fiksi yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat, sehingga diharapkan penayangan pada program televisi bisa mempertimbangkan isi maupun kemasan sebuah program dokumeter agar penonton mendapatkan tayangan yang menghibur dan juga bermanfaat. Riset yang mendalam dan tepat sasaran adalah

kunci utama keberhasilan sebuah program dokumenter. Subjektivitas seorang penulis dan sutradara dokumenter memang cukup penting, namun perlu memperhatikan seberapa besar subjektivitas tersebut dan seberapa imbang informasi yang diberikan. Hal inilah yang dirasa sangat penting untuk menghadirkan sebuah dokumenter yang menarik dan tetap memiliki nilai faktual yang tinggi. Oleh sebab itu seorang dokumentaris harus benar-benar memahami permasalahan yang diangkat dan memiliki wawasan yang luas dari berbagai macam disiplin ilmu.



SUMBER RUJUKAN

A. DAFTAR PUSTAKA

- Aryawaila, Gerzon R. 2010. *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV – IKJ Press.
- Bernard, Curran, Sheila. 2007. *Documentary Storytelling 2nd Edition*. United Kingdom : Focal Press.
- Kinasih, Ndaru, Herjuno dan Febriani, Rika. 2012. *Tembakau, Negara dan Keserakahan Modal Asing*. Jakarta: Indonesia Berdikari.
- M, D, Abhisam. 2011. *Membunuh Indonesia : Konspirasi Global Pengancuran Kretek*. Jakarta: Kata-Kata.
- Mascelli, Joseph. V. 2010. *The Five C's of Cinematography*. Diterjemahkan oleh: H.Miscbah Yusa Biran. Jakarta: FFTV IKJ.
- Murray Li, Tania,(2002. *Proses Transformasi Daerah pedalaman di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nugroho, Garin. 2005. *Seni Merayu Massa*. Jakarta: Kompas.
- Pratista, Himawan, 2008. *Memahami Film*. Jakarta: Homerian Pustaka.
- Rachman, Anwar Jimpe. 2011. *Petambak Garam Dalam Kepungan Kebijakan dan Modal*. Makasar: Innawa, Indonesia Berdikari, & INFID.
- Raymond, William. 2009. *Televisi*. Yogyakarta: Resist Book.
- Saroengallo, Tino. 2008. *Dongeng Sebuah Produksi Film*. Jakarta: Intisari Mediatama.
- Budiman Amen dan Onghokham. 1987. *Rokok Kretek - Lintasan Sejarah dan Artinya bagi Pembangunan Bangsa dan Negara*. Kudus : PT Djarum.
- Topatimasang, Roem, (ed), dkk. 2010. *Kretek : Kajian Ekonomi dan Budaya 4 kota*. Yogyakarta: Indonesia Berdikari.

B. DAFTAR SUMBER ONLINE

http://www.jatimprov.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=11429&Itemid=2 (diakses 8 Agustus 2012)

<http://www.tempo.co/read/news/2012/02/28/092386943/Meski-Dihambat-Industri-Rokok-Tumbuh-10-Persen> (diakses 8 Agustus 2012)

<http://kompas.com>.:“Kopi Tubruk Simbol Pergerakan Nasional”, *Kompas*, 5 April 2010. (diakses 20 Agustus 2012)

Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Jatim

(http://www.jatimprov.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=11429&Itemid=2) (diakses 20 Agustus 2012)

“Pendapatan Cukai Rokok Capai Rp. 62,14 Triliun”,
(<http://m.tempointeraktif.com/2010/12/21/3000604>.) (diakses 20 Agustus 2012)

“Fahmi: Jadikan Rokok Kretek Warisan Budaya Dunia!”,
(www.beritajatim.com/detailnews.php/1/Ekonomi/2011-02-24/93832.) (diakses 20 Agustus 2012)

“Roadmap Industri Gula”, Direktorat Jendral Industri Agro dan Kimia,
Departemen Perindustrian, Jakarta: 2009,
(<http://iak.kemenperin.go.id/edocument/ROAD%20MAP%20GULA.pdf>.) (diakses 20 Agustus 2012)

C. DAFTAR SUMBER AUDIO VISUAL

Sicko, Michael Moore.

Fahrenheit 9/11, Michael Moore.

Bomb It, Jon Reiss.

Dokumenter Televisi Episode “*Sex, Lies, and Cigarettes*”, *Vanguard*.

D. DAFTAR NARASUMBER

1. Abhisam D.M – Penulis Buku “Membunuh Indonesia”.
 Alamat : Komunitas Kretek Yogyakarta
 Kontak : 085735987613
2. Gugun El Guyanie – Koordinator Komisi Penyelamatan Kretek Indonesia.
 Alamat : Komunitas Kretek Yogyakarta
 Kontak : 081330654896
3. Sutanto – Budayawan.
 Alamat : Mendut, Muntilan
 Kontak : 081335697655
4. Dodik Purwanto – Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab. Kediri.
 Alamat : Jl. Arjono no 09, Dsn Mutih, Kec. Gringging, Kab. Kediri,
 Jawa Timur.
 Kontak : 081365546687
5. Bendot Danisworo – Pengusaha Industri Rokok Kelas III
 Alamat : Perum Candra Kirana Blok A No. 002, Kediri, Jawa
 Timur.
 Kontak : 089335486485
6. Sri Hartatik – Pengusaha Rokok yang telah gulung tikar
 Alamat : Perum BTN Blok J No. 16 Kediri, Jawa Timur.
 Kontak : 085735789865
7. Susetyo – Perokok
 Alamat : Dsn. Blimbing Gg. 1, Kec. Gringging, Kab. Kediri, Jawa
 Timur
 Kontak : 08122635874
8. Aminah – Pedagang pasar di sekitar pabrik rokok.
 Alamat : Ds. Karangrejo RT.02, RW.01, No. 13, Kab. Kediri, Jawa
 Timur.
 Kontak : -

9. Saiful Efendi – Kepala Desa Karangrejo.

Alamat : Ds. Karangrejo RT.04, RW.02, No 19, Kab. Kediri, Jawa Timur.

Kontak : 081333458646

10. Kartini – Buruh

Alamat : Ds. Gampeng, Kec. Gampengrejo, RT.03, RW.01, Kab. Kediri, Jawa Timur.

Kontak : 085775368435

